

## ABSTRAK

### **Fauziah Nur Insan Safari : Layanan Bimbingan Psikososial Islam Bagi Siswa Yang Ditinggal Merantau Orangtua (Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Sarimahi, Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)**

Merantau atau migrasi penduduk merupakan fenomena sosial yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Perpindahan ini biasanya dilakukan seseorang untuk mencari pekerjaan, melanjutkan pendidikan, atau meningkatkan kesejahteraan hidup. Tingginya angka merantau juga membawa konsekuensi bagi kehidupan keluarga, khususnya bagi anak yang harus berpisah dengan orang tua. Kondisi ini membuat anak kehilangan figur pengasuh utama dalam keseharian, sehingga dukungan emosional, bimbingan moral, dan pengawasan langsung berkurang. Masa sekolah dasar yang merupakan fase pembentukan karakter dan perkembangan psikososial menjadi rentan terganggu, ditandai dengan munculnya rasa kesepian, rendahnya rasa percaya diri, penurunan motivasi belajar, dan hambatan dalam bersosialisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses layanan bimbingan psikososial Islam yang diberikan kepada siswa, menjelaskan strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaannya, serta menganalisis dampak layanan tersebut terhadap perkembangan sosial, emosional, dan spiritual siswa.

Landasan teori yang digunakan adalah teori strategi bimbingan Miller (dalam Prayitno & Amti, 2018) yang membagi pendekatan bimbingan ke dalam tiga bentuk utama, yaitu strategi individual, kelompok, dan klasikal yang relevan dengan usia sekolah dasar, serta konsep psikososial Islam menurut Al-Ghazali yang menekankan pembinaan ruhiyah, nafsiyah, aqliyah, dan ijtimai'iyah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di SD Negeri Sarimahi, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan informan terdiri dari kepala sekolah, guru, dan pihak terkait. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan psikososial Islam di SDN Sarimahi belum terselenggara dalam bentuk program formal karena tidak adanya guru Bimbingan dan Konseling (BK). Meskipun demikian, guru kelas berperan sebagai pelaksana layanan dengan menerapkan strategi individual, kelompok, dan klasikal sesuai dengan teori strategi bimbingan Miller. Strategi tersebut dilaksanakan dengan pendekatan Islami melalui doa harian, motivasi, permainan edukatif, pengenalan surat pendek, serta teladan akhlak. Dampaknya, siswa menjadi lebih terbuka, bersemangat belajar, dan mampu mengelola kerinduan terhadap orang tua yang merantau. Guru juga berperan sebagai figur pengganti orang tua di sekolah yang memberikan perhatian emosional, spiritual, dan moral.

**Kata Kunci : Bimbingan Psikososial Islam, Strategi Bimbingan, Merantau Orangtua**